

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif, yang dilakukan secara *cross sectional* untuk melihat kesesuaian pola penggunaan dan evaluasi obat antidepresan pada pasien depresi berat dengan gejala psikotik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta periode tahun 2017. Dalam penelitian ini peneliti mengevaluasi penggunaan obat antidepresan pada pasien depresi berat dengan gejala psikotik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta periode 2017.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta pada pasien depresi berat dengan gejala psikotik dan waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu semua rekam medik pasien depresi rawat inap yang menggunakan obat antidepresan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan untuk populasi pada penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Dimana *total sampling* adalah Teknik

pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Pasien dengan data rekam medik yang terdiagnosa depresi berat dengan gejala psikotik dan menggunakan obat antidepresan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta periode 2017.

2. Kriteria Eksklusi

Pasien dengan catatan rekam medis yang tidak lengkap dan tidak terbaca dengan jelas.

E. Identifikasi Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas : Terapi antidepresan pada pasien depresi yang di rawat di RSJ Grhasia Yogyakarta yang menderita depresi
- b. Variabel tergantung : Ketepatan terapi antidepresan pada pasien depresi di RSJ Grhasia yang meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien berdasarkan indikator WHO 1985.

2. Definisi Operasional

- a. Depresi berat dengan gejala psikotik adalah salah satu jenis depresi berat yang diagnosanya sudah ditetapkan oleh dokter di RSJ Grhasia Yogyakarta.
- b. Antidepresan adalah obat-obatan yang digunakan oleh dokter untuk terapi penderita depresi.

- c. Pola penggunaan obat adalah penggunaan obat antidepresan tunggal, kombinasi, maupun obat tambahan lain yang digunakan pada pasien depresi berat dengan gejala psikotik di Instalasi Rawat Inap RSJ Grhasia Yogyakarta periode 2017.
- d. Evaluasi penggunaan obat antidepresan adalah analisis ketepatan penggunaan antidepresan berdasarkan WHO tahun 1985 tentang rasionalitas penggunaan obat yang meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis.
- e. Tepat indikasi adalah pemilihan obat yang diberikan sesuai dengan diagnosis dokter di RSJ Grhasia Yogyakarta dan ditunjang dengan hasil lab serta tanda dan gejala pasien yang mendukung. Tepat indikasi dilihat berdasarkan *Pharmaceutical Care* untuk Penderita Gangguan Depresif yang dikeluarkan oleh Depkes tahun 2007.
- f. Tepat Obat adalah pemilihan antidepresan yang diberikan pada pasien depresi berat dengan gejala psikotik yang di Rawat Inap di RSJ Grhasia Yogyakarta sesuai pada pedoman Kemenkes tahun 2015.
- g. Tepat pasien adalah obat yang diberikan sesuai kondisi pasien depresi berat dengan gejala psikotik dan menghindari kontraindikasi dilihat berdasarkan pedoman Depkes tahun 2007 dan *Drug Information Handbook* tahun 2018.
- h. Tepat dosis adalah dosis antidepresan yang diberikan berada pada rentang terapi yang telah ditetapkan di RSJ Grhasia Yogyakarta. Tepat

dosis dilihat berdasarkan Panduan Praktik Klinis RSJ Grhasia Yogyakarta dan *Drug Information Handbook* tahun 2018.

F. Instrumen Penelitian

1. Rekam medik pasien rawat inap penderita depresi berat dengan gejala psikotik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta tahun 2017.
2. Penilaian penggunaan antidepresan berdasarkan 4T (tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis) berdasarkan WHO 1985.

G. Cara Kerja

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini meliputi pengumpulan literature yang menyangkut depresi yang dilanjutkan dengan membuat proposal penelitian yang sesuai dengan judul yang telah diajukan. Kemudian dilanjutkan dengan sidang proposal dan pengurusan surat izin.

2. Perizinan

Perizinan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta . surat izin dikeluarkan oleh Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang disetujui oleh Kepala Prodi Farmasi, kemudian diserahkan ke bagian Pendidikan dan Pelatihan Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta yang dijukan kepada Direktur Rumah Sakitnya.

3. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan mengambil kasus yang terjadi pada tahun 2018 dan pengambilan data dilakukan selama 1 bulan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat nomor rekam medis pasien, informasi pribadi, diagnosis, daftar obat yang diberikan, serta data hasil laboratorium.

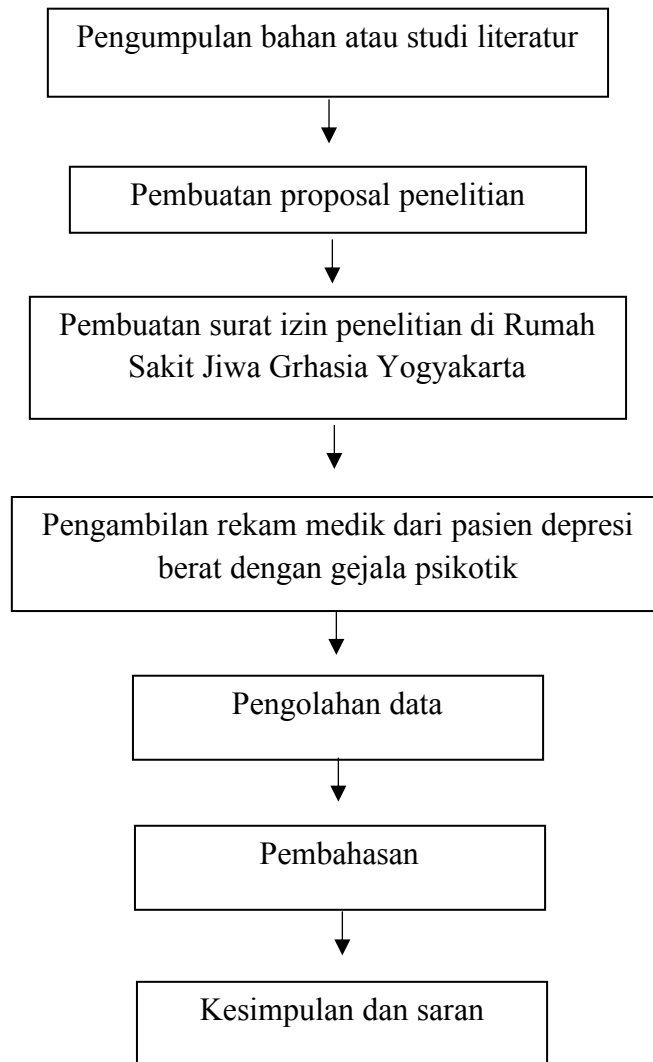
5. Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis secara manual dengan melihat catatan medis pasien yang ditelaah sesuai dengan literatur dan membandingkannya. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram berupa jumlah dan persentase pasien berdasarkan jenis kelamin, usia, diagnosis, dan pola penggunaan obatnya.

6. Pembuatan laporan dan Evaluasi

Tahap pembuatan laporan dan evaluasi merupakan tahap terakhir dari penelitian. Hasil penelitian berdasarkan data yang di dapat dan dianalisis selanjutnya dilaporkan dan akan di evaluasi pada saat sidang oleh dosen penguji. Setelah semua dianggap selsesai maka hasil laporan dijilid dan diserahkan pada pihak Universitas sebagai bukti dokumentasi telah memenuhi salah satu syarat kelulusan yaitu pembuatan karya tulis ilmiah.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 3. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

Analisis data secara deskriptif untuk memberikan gambaran pola penggunaan obat antidepresan dan ketepatan obat antidepresan pada pasien depresi berat dengan gejala psikotik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta

periode 2017. Data di sajikan dalam bentuk tabel atau diagram dan di analisis secara deskriptif.

1. Pola penggunaan obat antidepresan dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase.
2. Evaluasi dan ketepatan penggunaan obat antidepresan dibandingkan standar 4 T meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis berdasarkan WHO tahun 1985, Pharmaceutical Care untuk Penderita Gangguan Depresif dari Depkes tahun 2007, Kemenkes tahun 2015, Panduan Praktik Klinis episode depresi berat dengan gejala psikotik RSJ Grhasia Yogyakarta, dan *Drug Information Handbook* tahun 2018.